

**SKRIPSI** 



**PENGUKURAN *CONSEQUENCES*, *EXPOSURE*, DAN  
*PROBABILITY* UNTUK ANGKA TINGKAT RISIKO K3 PADA  
PEKERJA MEBEL INFORMAL SETIA JAYA FURNITURE  
DEPOK TAHUN 2018**

**OLEH  
NADIA SETYA WARDANI  
1405015104**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
JAKARTA  
2018**

**SKRIPSI**



**PENGUKURAN *CONSEQUENCES*, *EXPOSURE*, DAN  
*PROBABILITY* UNTUK ANGKA TINGKAT RISIKO K3 PADA  
PEKERJA MEBEL INFORMAL SETIA JAYA FURNITURE  
DEPOK TAHUN 2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
NADIA SETYA WARDANI  
1405015104**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
JAKARTA  
2018**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadia Setya Wardani  
NIM : 1405015104  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Pengukuran *Consequences, Exposure* dan *Probability* Untuk Angka Tingkat Risiko K3 Pada Pekerja Mebel Informal Setia Jaya Furniture Depok Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, Oktober 2018

Pembimbing I : Retno Mardhiati, SKM., M.Kes

(  )

Penguji I : Nurul Huriyah Astuti, SKM., MKM

(  )

Penguji II : Izza Suraya, SKM., M.Epid

(  )

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Skripsi, Agustus 2018

Nadia Setya Wardani,

**“Pengukuran *Consequences*, *Exposure* dan *Probability* Untuk Angka Tingkat Risiko K3 Pada Pekerja Mebel Informal Setia Jaya Furniture Depok Tahun 2018”**

**xviii + 74 halaman + 15 tabel + 3 gambar + 4 lampiran + 36 daftar pustaka**

**ABSTRAK**

Upaya pengendalian untuk mengurangi kerugian (*loss*) akibat dari bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja salah satunya yaitu dengan melakukan manajemen risiko. Menurut standar manajemen risiko Australia/New Zealand Standard 4360:2004, manajemen risiko memiliki sifat untuk mencegah terjadinya kerugian atau kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengukur nilai *consequences*, *exposure* dan *probability* risiko K3 pada pekerja mebel informal Setia Jaya Furniture Depok. Jenis penelitian ini adalah semi kuantitatif yang menggunakan pendekatan metode analisis risiko semi-kuantitatif dengan mengacu pada standar AS/NZS 4360:2004. Variabel yang diteliti yaitu identifikasi risiko, analisis risiko, tingkat risiko, dan pengendalian risiko. Penelitian ini mengacu pada proses manajemen risiko dari standar AS/NZS 4360:2004 dan menggunakan JSA (*Job Safety Analysis*) untuk mengidentifikasi risiko. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dengan wawancara dan observasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan JSA yaitu terdapat 7 tahap pembuatan mebel di Setia Jaya Furniture Depok, yaitu persiapan, pemotongan, penyerutan, pengukuran, pembobokan, perakitan dan finishing. Terdapat 38 risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada keseluruhan tahap pembuatan mebel. Nilai tertinggi *consequences* adalah 25, nilai tertinggi *exposure* adalah 10 dan nilai tertinggi *probability* adalah 6. Hasil analisis risiko pada proses pembuatan mebel di Setia Jaya Furniture Depok terdiri dari 2 risiko *acceptable*, 17 risiko *priority 3*, 6 risiko *substantial*, 3 risiko *priority 1*, dan 10 risiko *very high*.

Kata kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja, Manajemen risiko, Analisis risiko, Pekerja Mebel Informal

**MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA UNIVERSITY  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
PUBLIC HEALTH MAJOR  
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

Thesis, August 2018

Nadia Setya Wardani,

**"Measurement of *Consequences, Exposure and Probability* for the Risk Score of Occupational Health and Safety Risk in Informal Furniture Workers Setia Jaya Furniture Depok in 2018"**

**xviii + 74 pages + 15 tables + 3 pictures + 4 attachments + 36 references**

**ABSTRACT**

Control efforts to reduce losses due to hazards and risks that exist in the workplace, one of the way was by performing risk management. According to the risk management Australian/New Zealand Standard 4360:2004, risk management had the property to prevent loss or workplace accidents. The purpose of this study to measure the consequences, exposure and probability of the risk of safety and health in informal furniture workers Setia Jaya Furniture Depok. The type of this research was semi-quantitative and used a semi-quantitative risk analysis method approach with reference to AS/NZS 4360:2004 standard. The variables studied were risk identification, risk analysis, risk level, and risk control. This study referred to the risk management process of the AS/NZS 4360:2004 standard and used JSA (Job Safety Analysis) to identify risks. The data used in this research was primary data obtained by interview and observation. The results obtained by using JSA, there are 7 phases of furniture making in Setia Jaya Furniture Depok, namely preparation, cutting, shrinking, measuring, weighting, assembly and finishing. There were 38 occupational health and safety risks throughout the phase of furniture making. The highest value of consequences is 25, the highest value of exposure is 10 and the highest value of probability is 6. The results of risk analysis on the furniture manufacturing process at Setia Jaya Furniture Depok consist of 2 acceptable risks, 17 priority 3 risks, 6 substantial risks, 3 priority 1 risks, and 10 very high risks.

**Keywords:** Occupational health and safety, risk management, risk analysis, Informal Furniture Workers

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi Pekerja Mebel Setia Jaya Furniture.....	5
2. Bagi Pengelola Setia Jaya Furniture.....	5
3. Bagi FIKes UHAMKA.....	5
4. Bagi Peneliti.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	7
B. Bahaya.....	8
1. Pengertian Bahaya.....	8
2. Jenis-jenis Bahaya.....	8
3. Sumber Bahaya.....	10
C. Risiko.....	12
1. Pengertian Risiko.....	12
2. Jenis-jenis Risiko.....	12
D. Manajemen Risiko.....	14
1. Pengertian Manajemen Risiko.....	14
2. Proses Manajemen Risiko.....	15
a. Menentukan Konteks.....	16
b. Identifikasi Bahaya.....	16
c. Analisis Risiko.....	18
d. Evaluasi Risiko.....	22
e. Pengendalian Risiko.....	22
f. Pemantauan dan Peninjauan Ulang.....	23
g. Komunikasi dan Konsultasi.....	24
E. JSA (Job Safety Analysis).....	24
1. Pengertian JSA.....	24
2. Tujuan JSA.....	25
3. Langkah-langkah JSA.....	25
F. Kerangka Teori.....	27
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL..</b>	<b>28</b>
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Definisi Operasional.....	29
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subyek dan Objek Penelitian.....	33
D. Pengumpulan Data.....	34

1. Data Primer dengan Teknik Wawancara.....	34
2. Data Primer dengan Observasi.....	34
E. Analisis Data.....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Setia Jaya Furniture Depok.....	35
B. Tahapan Kerja Pembuatan Mebel Setia Jaya Furniture Depok.....	35
C. Identifikasi Bahaya dan Risiko Kerja pada Pembuatan Mebel Di Setia Jaya Furniture Depok.....	37
D. Hasil Analisis Risiko.....	40
E. Hasil Tingkat Risiko.....	57
F. Hasil Pengendalian Risiko.....	60
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Keterbatasan Penelitian.....	63
B. Identifikasi Risiko.....	63
C. Analisis Risiko dan Pengendalian Risiko.....	66
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dalam UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja menimbang berbagai hal termasuk bahwa setiap tenaga kerja berhak memperoleh perlindungan atas keselamatan dirinya dalam melakukan pekerjaan dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja juga perlu terjamin keselamatannya. Pada pasal 86 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyatakan setiap pekerja memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja serta perlunya diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi keselamatan pekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki nilai sebagai upaya melindungi tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset berharga dan termasuk unsur penting dalam suatu proses produksi diantara unsur penting lainnya seperti material, mesin, dan lingkungan kerja. Maka dari itu tenaga kerja perlu dijaga, dilakukan pembinaan, dan dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas (Ramli, 2010).

Upaya pengendalian untuk mengurangi kerugian (loss) akibat dari bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja salah satunya yaitu dengan melakukan manajemen risiko dengan sasaran utama untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau kejadian yang tidak diinginkan (Budianti dan Rizal, 2015).

Menurut standar manajemen risiko Australia Standard/New Zealand Standard (2004), manajemen risiko memiliki sifat untuk mencegah terjadinya kerugian atau kecelakaan kerja. Langkah-langkah pengelolaan risiko juga dilakukan secara berurutan untuk meminimalkan kerugian dengan urutan langkah yang terdiri dari penentuan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, pengendalian risiko, monitor dan evaluasi, serta komunikasi dan konsultasi. 6 langkah tersebut membantu dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik dengan melihat risiko dan dampak yang mungkin ditimbulkan (Ramdan dan Rahman, 2017).

International Labour Organization (ILO) tahun 2013 menyebutkan bahwa 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Di tahun sebelumnya yaitu tahun 2012, ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus per tahun ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), 2014).

Kasus kecelakaan akibat kerja tahun 2011-2014 yang paling tinggi yaitu pada 2013 dengan angka 35.917 kasus kecelakaan kerja. Untuk kasus penyakit akibat kerja tahun 2011-2014 angka kasus masing masing tahun yaitu: tahun 2011 = 57.929; tahun 2012 = 60.322; tahun 2013 = 97.144; tahun 2014 = 40.694 (Pusdatin Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hak bagi setiap pekerja baik yang berada dalam sektor formal atau sektor informal (Ratri dan Paskarini, 2014). Begitu pula dengan para pekerja mebel informal karena setiap pekerjaan memiliki risiko dan bahaya yang berpotensi menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja sehingga para pekerja tersebut berhak mendapatkan perlindungan untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Data WHO tahun 2010, diperkirakan bahwa terdapat 2 juta orang di seluruh dunia rutin terpapar debu kayu pada saat bekerja. Dilaporkan bahwa pajanan tertinggi terdapat pada industri mebel kayu dan manufaktur pada unit produksi pengamplasan. Terdapat pula keluhan pernapasan yang dialami oleh pekerja seperti batuk, alergi pernapasan, iritasi kulit hingga gangguan fungsi paru (Indriyani dkk, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri dkk, 2016) pada pekerja mebel di PT. X Jepara menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kadar debu yang dihasilkan melalui proses mekanik seperti penggergajian, penyerutan, dan penghalusan (pengamplasan) dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja. Apabila debu kayu lama terpapar atau kontak secara langsung dengan pekerja maka debu kayu tersebut menjadi salah satu faktor risiko penyebab kejadian dermatitis kontak iritan.

Penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh (Nur'aini, 2015) pada pekerja mebel informal di kelurahan Bukir, Kecamatan Gadingrejo, Kota Pasuruan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas kebisingan dengan

kelelahan kerja umum pada pekerja. Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa lingkungan kerja yang kurang nyaman, seperti kebisingan dapat memunculkan gejala kelelahan kerja umum seperti keluhan perasaan lamban bekerja, daya tahan menurun, dan keengganan untuk beraktivitas.

Setia Jaya Furniture merupakan salah satu industri informal yang bergerak dalam pembuatan mebel. Setia Jaya Furniture menerima jasa dalam pembuatan kusen, pintu, kursi, meja, pergola, *kitchen set*, reling tangga, dan ukiran jepara. Hasil yang diproduksi oleh Setia Jaya Furniture tidak luput dari penggunaan kayu sebagai bahan bakunya. Selain itu terdapat berbagai proses kerja dalam pembuatan mebel tersebut. Dalam proses kerjanya juga menggunakan alat seperti palu, pahat tusuk, gergaji, mesin amplas, mesin gerinda, dll.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 6 April 2018 terdapat beberapa tahapan kerja dalam proses pengerjaan, yang memiliki potensi bahaya dan risiko seperti bahaya kimia, bahaya fisik, bahaya mekanik dan bahaya ergonomi. Selain itu pekerja juga tidak memakai alat pelindung diri (APD).

Bentuk upaya dalam meminimalisir potensi terjadinya suatu kejadian yang dapat merugikan akibat bahaya dan risiko kerja adalah dengan manajemen risiko. Peneliti melakukan identifikasi bahaya dan risiko dengan teknik JSA (*Job Safety Analysis*). Teknik ini dipilih karena peneliti ingin berfokus pada pencatatan urutan tahapan kerja untuk kemudian melakukan identifikasi terhadap bahaya dan risiko dari masing-masing tahapan kerja sehingga JSA merupakan teknik identifikasi yang paling cocok untuk penelitian ini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengukuran *Consequences*, *Exposure*, dan *Probability* Untuk Angka Tingkat Risiko K3 Pada Pekerja Mebel Informal Setia Jaya Furniture Depok Tahun 2018” agar diketahuinya hasil akhir tingkat risiko melalui proses analisis dan penilaian risiko kerja.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 6 April 2018 pada proses pembuatan mebel di Setia Jaya Furniture terdapat beberapa tahapan kerja. Dari tahapan kerja tersebut memiliki potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau mengganggu kesehatan pekerja itu sendiri, seperti bahaya kimia, bahaya fisik, bahaya mekanik dan bahaya ergonomi. Selain itu para pekerja tidak memakai alat pelindung diri (APD) dikarenakan APD yang tersedia belum memadai dan juga pekerja yang masih memiliki kebiasaan tidak memakai APD karena merasa tidak nyaman.

Berbagai risiko kerja yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan kerja dan belum dilaksanakannya penilaian risiko di Setia Jaya Furniture menjadi alasan bagi peneliti bahwa sangat penting untuk melakukan penilaian risiko pada tahapan kerja yang dilakukan oleh pekerja mebel untuk mengetahui tingkat risiko dari masing-masing aktivitas kerja agar risiko kerja dapat dikendalikan.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan Pengukuran *Consequences*, *Exposure*, dan *Probability* untuk Angka Tingkat Risiko K3 Pada Pekerja Mebel Informal Setia Jaya Furniture Depok Tahun 2018.

### 2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tahapan kerja yang dilakukan oleh pekerja mebel informal Setia Jaya Furniture Depok
2. Mengetahui potensi bahaya dan risiko pada tahapan kerja yang dilakukan oleh pekerja mebel informal Setia Jaya Furniture Depok
3. Mengetahui nilai *consequences* pada risiko kerja di Setia Jaya Furniture Depok
4. Mengetahui nilai *exposure* pada risiko kerja di Setia Jaya Furniture Depok

5. Mengetahui nilai *probability* pada risiko kerja di Setia Jaya Furniture Depok
6. Mengetahui tingkat risiko setelah dilakukannya analisis risiko pada tahapan kerja yang dilakukan oleh pekerja mebel informal Setia Jaya Furniture Depok
7. Mengetahui alternatif-alternatif pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja di Setia Jaya Furniture

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pekerja Mebel Informal Setia Jaya Furniture**

Diharapkan melalui penelitian ini para pekerja mebel informal di Setia Jaya Furniture dapat mengetahui potensi bahaya dan risiko K3 yang dihadapi dalam bekerja selain itu diharapkan para pekerja juga lebih peduli dan mengetahui pentingnya perlindungan diri dari risiko kerja dalam berkerja sehari-hari.

##### **2. Bagi Pengelola Setia Jaya Furniture**

Dapat memberikan rekomendasi kepada pengelola mengenai pengendalian risiko untuk para pekerjanya.

##### **3. Bagi FIKes UHAMKA**

Dapat dijadikan referensi atau bahan untuk mengembangkan keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya mengenai identifikasi bahaya dan analisis risiko kerja.

##### **4. Bagi Peneliti**

Menambah dan memperdalam pengetahuan peneliti mengenai identifikasi bahaya dan analisis risiko kerja, menambah pengalaman di lapangan dalam bentuk implementasi hasil belajar selama berada di bangku kuliah sekaligus sebagai bentuk penyelesaian tugas menyusun proposal skripsi program S1 Kesehatan Masyarakat dengan peminatan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Pengukuran *Consequences*, *Exposure*, dan *Probability* untuk Angka Tingkat Risiko K3 Pada Pekerja Mebel Informal Setia Jaya Furniture Depok Tahun 2018. Fokus penelitian mengenai manajemen risiko mengacu pada standar AS/NZS 4360:2004. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur nilai *consequences*, *probability*, dan *exposure* yang kemudian ketiga nilai tersebut dianalisis guna mengetahui tingkat risiko. Teknik penilaian risiko adalah semi kuantitatif dengan mengalikan nilai *consequence*, *probability*, dan *exposure* untuk menilai tingkat risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja mebel informal Setia Jaya Furniture Depok. Objek yang diteliti yaitu bahaya dan risiko pada tahapan kerja yang dilakukan oleh pekerja mebel. Identifikasi bahaya dan risiko kerja dilakukan dengan menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) sedangkan hasil dari tingkat risiko digunakan untuk mengetahui level risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja mebel informal Setia Jaya Furniture Depok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budianti, Endah Asti; Rizal, Reda;. (2015). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manufaktur Pada Proses Pembuatan Suku Cadang Mobil Arm Visor Shaft. *Bina Teknika*, 11, 93-101.
- Cross, Jean;. (2004). OHS Risk Management Handbook. Australia: Standards Australia Working Group.
- Edwin. (2010). *Analisa dan Pengendalian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Pembuatan Mebel UD (Usaha Dagang) Bahagia Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2010*. Skripsi, UHAMKA, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Jakarta.
- Gunawan, F.A; , Waluyo;. (2015). *Risk Based Behavioral Safety Membangun Kebersamaan Untuk Mewujudkan Keunggulan Operasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, Lydia Natalia; Panjaitan, Togar W.S;. (2016). Perancangan Dokumen Hazard Identification Risk Assessment Risk Control (HIRARC) Pada Perusahaan Furniture: Studi Kasus. *Jurnal Titra*, 4, 279-284.
- Hudayana; Yuantari, MG Catur; Asfawi, Supriyono;. (2013). Identifikasi Risiko Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerja Meubel UD. Mita Furniture Kalinyamatan Jepara Tahun 2013. *Visikes Jurnal Kesehatan*, 13, 59-71.
- Indriyani, Dian; Darundiati, Yusniar Hanani; Dewanti, Nikie Astorina Yunita;. (2017). Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pajanan Debu Kayu Pada Pekerja Di Industri Mebel CV. Citra Jepara Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 571-580.
- International Labour Organization. (2013). Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Sarana untuk Produktivitas Pedoman Pelatihan untuk Manajer dan Pekerja Modul Lima.
- Ismiarni, Hanifah; Widjasena, Baju; Jayanti, Siswi;. (2017). Hubungan Postur Kerja dengan Kejadian Kelelahan Otot Punggung Pada Pekerja Mebel Bagian Pengamplasan Di PT. X Jepara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 369-377.

- Joint Technical Committee. (2004). Australian/New Zealand Standard Risk Management. Sydney & Wellington: Standards Australia International and Standards New Zealand.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014, Oktober 28). 1 Orang Pekerja Di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik karena Kecelakaan Kerja. Diambil kembali dari <http://www.depkes.go.id/article/print/201411030005/1-orang-pekerja-di-dunia-meninggal-setiap-15-detik-karena-kecelakaan-kerja.html>
- Kusmindari, Ch Desi. (2008). Pengaruh Intensitas Kebisingan Pada Proses Sugu dan Proses Ampelas Terhadap Pendengaran Tenaga Kerja Di Bengkel Kayu X. *Jurnal Ilmiah TEKNO*, 5, 87-96.
- Mallapiang, F., Raodhah, S., & Hamda, M. M. (2016). Penilaian Risiko Ergonomi Postur Kerja dengan Metode Quick Exposure Checklist (QEC) Pada Perajin Mebel UD. Pondok Mekar Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 8, 121-129.
- Nur'aini, Fitri;. (2002). *Hubungan Intensitas Kebisingan Beban Kerja Fisik dan Karakteristik Responden dengan Kelelahan Kerja Umum Pada Pekerja Mebel Informal (Studi Di Industri Mebel Kayu Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan)*. Skripsi, Universitas Jember, Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Occupational Health and Safety Management Systems - Requirements (OHSAS) 18001. (2007).
- OSHA 3071. (2002). Job Hazard Analysis (OSHA 3071 Revised). U.S. Department of Labor.
- Pratama, Khurnia Kusumas Adi;. (2012). *Identifikasi dan Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Area Produksi Di Rumah Potong Ayam PT. Sierad Produce. Tbk*. Skripsi, Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Depok.
- Purnomo, Aryanto; Anwar, Taufik;. (2015). Paparan Debu Kayu (PM10) Terhadap Gejala Penyakit Saluran Pernapasan Pada Pekerja Meubel Sektor Informal. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1, 181-187.



- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Situasi Kesehatan Kerja*. Kementerian Kesehatan RI.
- Putri, Farah Yudhisfiari; Suwondo, Ari; Widjasena, Baju;. (2016). Hubungan Paparan Debu Kayu dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Mebel PT X Jepara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4, 652-658.
- Rahmawati, Fikriyah Zuhri;. (2016). *Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proses Pembuatan Mebel dengan Teknik Task Risk Assessment di CV. Bersama Jaya Kelurahan Pekayon Jaya Bekasi Tahun 2016*. Skripsi, UHAMKA, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Jakarta.
- Ramdan, Iwan M.; Rahman, Abd.;; (2017). Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat. *JKP*, 5, 229-241.
- Ramli, Soehatman;. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ramli, Soehatman;. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ramli, Soehatman;. (2013). *Smart Safety Panduan Penerapan yang Efektif*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ratri, Cahya Pawika; Paskarini, Indriati;. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Scabies Pada Nelayan Di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, 1, 132-143.
- Rausand, Marvin;. (2005). Job Safety Analysis. Department of Production and Quality Engineering Norwegian University.
- Ridley, John;. (2008). *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja* (3 ed.). Penerbit Erlangga.
- Rijanto, B.:. (2010). *Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Industri Konstruksi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sucipto, C.D.:. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Suma'mur;. (2009). *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: CV Haji Masagung.

Suryani; Mulyadi, Aras; Afandi, Dedi;. (2015). Analisis Gangguan Pendengaran Tipe Sensorineural Pada Pekerja Akibat Kebisingan Di Industri Mebel Kayu Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 1-11.

Wulandari, Ika;. (2013). *Analisa Pengendalian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Pembuatan Mebel UD (Unit Dagang) Citra Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2013*. Skripsi, UHAMKA, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Jakarta.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Zamahsyari, Sahli; Pratiwi, Raisa Lia;. (2013). Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel Di Kelurahan Harapan Jaya, Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 4, 284-289.

